

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan atas pengamatan dan analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Volume arus lalu lintas kendaraan di Kawasan Perkatoran Gubernur Air Itam Kota Pangkalpinang pada jam sibuk atau pagi hari mencapai 2760 kend/jam, pada ruas jalan Pulau Bangka (Padang Baru - Kantor Gubernur) yang didominasi oleh kendaraan sepeda motor (*MC*), Jalan Pulau Bangka (Kantor Gubernur – Lampu Merah Air Itam) pada jam sibuk atau sore hari mencapai 2067 kend/jam yang didominasi oleh kendaraan sepeda motor (*MC*), Jalan Pulau Bangka (Padang Baru - Kantor Gubernur) pada jam sibuk atau pagi hari mencapai 458 kend/jam yang didominasi oleh kendaraan sepeda motor (*MC*), Jalan Pulau Bangka (Kantor Gubernur – Padang Baru) pada jam sibuk atau sore hari mencapai 319 kend/jam yang didominasi oleh kendaraan sepeda motor (*MC*), Jalan Pulau Pelepas (Aston – Simpang Kantor Gubernur) pada jam sibuk atau pagi hari mencapai 714 kend/jam yang didominasi oleh kendaraan sepeda motor (*MC*), Jalan Pulau Pelepas (Simpang Kantor Gubernur – Aston) pada jam sibuk atau sore hari mencapai 692 kend/jam yang didominasi oleh kendaraan sepeda motor (*MC*), Jalan Ketawai pada jam sibuk atau sore hari mencapai 587 kend/jam yang didominasi oleh kendaraan sepeda motor (*MC*).
2. Adanya Kawasan Perkantoran Gubernur Air Itam kota Pangkalpinang memberikan dampak lalu lintas terhadap kinerja ruas Jalan Pulau Bangka, Jalan Pulau Pelepas dan Jalan Ketawai Kota Pangkalpinang. Dari hasil penelitian didapat volume kendaraan pada jam sibuk di Jalan Pulau Bangka (Lampu Merah Air Itam – Kantor Gubernur) dengan  $Q = 1602,2$  smp/jam

dengan kapasitas jalan ( $C$ ) = 3350 smp/jam dan derajat kejenuhan ( $DS$ ) = 0,478, Jalan Pulau Bangka (Kantor Gubernur – Lampu Merah Air Itam) dengan  $Q$  = 1314 smp/jam dengan kapasitas jalan ( $C$ ) = 3350 smp/jam dan derajat kejenuhan ( $DS$ ) = 0,392, Jalan Pulau Bangka (Padang Baru - Kantor Gubernur) dengan  $Q$  = 236,3 smp/jam dengan kapasitas jalan ( $C$ ) = 3350 smp/jam dan derajat kejenuhan ( $DS$ ) = 0,070, Jalan Pulau Bangka (Kantor Gubernur – Padang Baru) dengan  $Q$  = 179,8 smp/jam dengan kapasitas jalan ( $C$ ) = 3350 smp/jam dan derajat kejenuhan ( $DS$ ) = 0,053, Jalan Pulau Pelepas (Aston – Simpang Kantor Gubernur) dengan  $Q$  = 465,3 smp/jam dengan kapasitas jalan ( $C$ ) = 3350 smp/jam dan derajat kejenuhan ( $DS$ ) = 0,138, Jalan Pulau Pelepas (Simpang Kantor Gubernur – Aston) dengan  $Q$  = 498,8 smp/jam dengan kapasitas jalan ( $C$ ) = 3350 smp/jam dan derajat kejenuhan ( $DS$ ) = 0,148, Jalan Pulau Ketawai dengan  $Q$  = 347,6 smp/jam dengan kapasitas jalan ( $C$ ) = 2944 smp/jam dan derajat kejenuhan ( $DS$ ) = 0,078, Sehingga dapat disimpulkan bahwa indek tingkat pelayanan pada ruas jalan yang diteliti masuk dalam tingkat pelayanan B (stabil) sedangkan ruas jalan lainnya masuk dalam kategori tingkat pelayanan A (Lalu Lintas Bebas) Berdasarkan hasil analisi yang telah dilakukan maka didapatkan dampak lalu lintas yang terjadi pada Kawasan Perkantoran Gubernur – Air Itam belum signifikan hal ini terlihat dari indeks tingkat pelayanan terendah adalah B (stabil).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas disarankan :

1. Diperlukan kajian lebih lanjut dari penelitian ini terutama dampak bangkitan perjalanan akibat adanya kawasan perkantoran Gubernur Air Itam Kota Pangkalpinang.
2. Perlunya kajian mengenai manajemen kebutuhan lalu lintas untuk sehingga dapat menjaga kinerja ruas jalan pada Kawasan perkantoran Gubernur Air Itam Kota Pangkalpinang.